

## ABSTRAK

Perkembangan sektor agrobisnis belakangan ini menunjukkan grafik yang cukup signifikan. Hal ini dipicu oleh iklim Indonesia yang kondusif, dan di sisi lain kemampuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi buah-buahan makin meningkat sehingga mempengaruhi permintaan pasar. Perkembangan yang positif ini menuntut sikap yang profesional dari semua pihak yang berkepentingan, termasuk dalam menyediakan informasi yang dapat diandalkan.

Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam mengambil berbagai keputusan adalah Laporan Keuangan. Agar informasi yang diperoleh dari laporan keuangan dapat diandalkan, maka laporan tersebut harus cukup terbebas dari kesalahan dan penyimpangan, baik yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, maupun pengungkapannya. Efek dari kesalahan dan penyimpangan sangat fatal karena pengguna informasi dapat mengambil keputusan yang menyesatkan.

Pada umumnya, karena karakteristiknya yang unik, perusahaan yang bergerak di bidang agrobisnis lebih bias dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak dibidang lain dalam mengukur, menyajikan, sekaligus mengungkapkan terutama mengenai Aktiva tetapnya yang berupa tanaman biologi. Tanaman adalah aktiva tetap yang unik, karena mengalami (*akresi*) bahkan setelah tanaman menghasilkan output. Pada masa pertumbuhan ini menghabiskan biaya yang sangat material. Sebagian perusahaan agrobisnis memperlakukan biaya pada saat pertumbuhan sebagai beban pada periode berjalan. Ini melanggar konsep akuntansi yang diterima umum, dimana biaya yang terjadi sampai aktiva tetap siap digunakan, diperlakukan sebagai bagian dari harga perolehan aktiva. Akibatnya, laporan laba rugi mengukur aktiva tetap yang *under value*.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini studi kasus. Obyek penelitian adalah PT. Kusuma Dinasari Wisatajaya yang memproduksi tiga jenis tanaman, yaitu kopi, buah jeruk, dan buah apel. Dengan memperlakukan aktiva biologi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, maka laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan telah memenuhi standar kualitatif, dan karenanya layak sebagai alat Bantu dalam pengambilan keputusan,

**Kata kunci : sektor agrobisnis, laporan keuangan, perlakuan akuntansi, Akresi, Aktiva Biologi.**